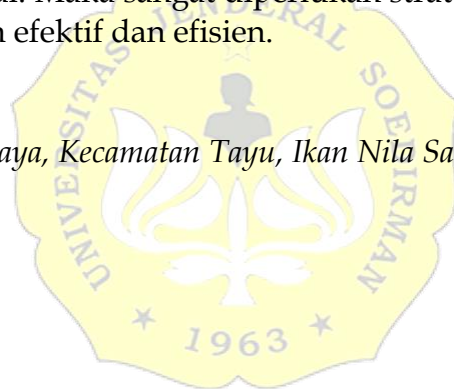


ABSTRAK

Kabupaten Pati mempunyai potensi perikanan budidaya yang cukup besar salah satunya yaitu di Kecamatan Tayu sebagai lokasi kawasan budidaya nila salin terluas yang ada di Kabupaten Pati. Dalam perkembangannya usaha budidaya nila salin juga sering mengalami beberapa permasalahan. Oleh sebab itu pengembangan budidaya Ikan Nila Salin (*Oreochromis niloticus*) di Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati akan lebih berhasil dan tersistematis jika dilakukan penelitian mengenai strategi pengembangan klaster budidaya ikan nila salin secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan permasalahan mendasar secara komprehensif serta menentukan pengembangan strategi untuk mewujudkan model bisnis klaster budidaya ikan nila salin secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa metode survey melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama munculnya permasalahan yang dialami yaitu produktivitas budidaya yang belum optimal; tingkat penerapan teknologi produksi rendah, dan pendapatan yang didapatkan belum maksimal. Maka sangat diperlukan strategi adaptif guna mendorong kinerja subsistem agar lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : *Klaster Budidaya, Kecamatan Tayu, Ikan Nila Salin (Oreochromis niloticus), Strategi Pengembangan.*



ABSTRACT

Pati Regency has quite a large aquaculture potential, one of which is in Tayu District, which is the location for the widest saline tilapia cultivation area in Pati Regency. In its development, saline tilapia cultivation also often experiences several problems. Therefore, the development of saline tilapia (*Oreochromis niloticus*) cultivation in Tayu District, Pati Regency, will be more successful and systematic if research is carried out on the strategy for sustainably developing saline tilapia cultivation clusters. The purpose of this research is to identify and map the fundamental problems comprehensively and determine the development of strategies to realize a sustainable saline tilapia cultivation cluster business model. This study uses a qualitative and quantitative research approach. Data collection techniques in the form of survey methods through interviews and observation. The results showed that the main causes of the problems experienced were cultivation productivity that was not optimal; the level of application of production technology is low, and the income earned is not maximized. So an adaptive strategy is needed to encourage subsystem performance to be more effective and efficient.

Key words : *Aquaculture Cluster, Tayu District, Salin Tilapia (Oreochromis niloticus), Development Strategy.*

